

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *TUBERCULOSIS* PARU DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PERSAHABATAN

Rivaldiansyah

Abstrak

Latar belakang: *Tuberculosis* paru adalah kondisi paru-paru yang terkena bakteri *mycobacterium tuberculosis* dengan ditandai adanya pembentukan granuloma dan menimbulkan nekrosis jaringan, penyakit ini dapat menular melalui batuk, bersin, droplet dan udara yang dihirup secara tidak sengaja yang mengandung bakteri *mycobacterium tuberculosis*. *Tuberculosis* paru dapat membuat penderitanya mengalami sesak, batuk tanpa dahak, menurunnya nafsu makan, penurunan berat badan, *spasme* pada otot bantu napas yang dapat memperburuk postur, serta mudah lelah. Fisioterapi memiliki peran dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan pada *tuberculosis* paru sehingga membuat penderita dapat memaksimalkan aktivitas fungsional. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan fisioterapi dengan intervensi ACBT, *stretching* otot bantu napas, HFCWO, *aerobic exercise* dalam mengatasi masalah yang timbul pada penderita *tuberculosis* paru. **Metode Penelitian:** Penelitian yang dilakukan pada metode berupa studi kasus pada pasien yang telah terdiagnosa *tuberculosis* paru oleh dokter spesialis paru. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi dengan ACBT, koreksi postur, *stretching* otot bantu napas, HFCWO, *aerobic exercise* pada kasus *tuberculosis* paru dapat menurunkan sesak napas, perbaikan postur, peningkatan sangkar thorax, mengurangi sputum, meningkatkan daya tahan.

Kata Kunci: *Tuberculosis* paru, ACBT, *Stretching*, Koreksi Postur, HFCWO, *Aerobic Exercise*.

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF PULMONARY TUBERCULOSIS AT THE FRIENDSHIP CENTER GENERAL HOSPITAL

Rivaldiansyah

Abstract

Background: Pulmonary tuberculosis is a condition of the lungs affected by mycobacterium tuberculosis bacteria characterized by the formation of granulomas and causing tissue necrosis, this disease can be transmitted through coughing, sneezing, droplets and accidentally inhaled air containing mycobacterium tuberculosis bacteria. Pulmonary tuberculosis can make sufferers experience shortness of breath, coughing without phlegm, decreased appetite, weight loss, spasm in the breathing muscles that can worsen posture, and fatigue. Physiotherapy has a role in overcoming the problems caused by pulmonary tuberculosis so that patients can maximize functional activities.

Objective: This study aims to determine the process of implementing physiotherapy with ACBT interventions, stretching the breathing muscles, HFCWO, aerobic exercise in overcoming the problems that arise in patients with pulmonary tuberculosis.

Research Methods: Research conducted on the method in the form of case studies on patients who have been diagnosed with pulmonary tuberculosis by pulmonary specialists.

Conclusion: The conclusion of this study shows that the provision of interventions with ACBT, posture correction, stretching of the breathing muscles, HFCWO, aerobic exercise in cases of pulmonary tuberculosis can reduce shortness of breath, improve posture, increase thorax cage, reduce sputum, increase endurance.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, ACBT, Stretching, Posture Correction, HFCWO, Aerobic Exercise